

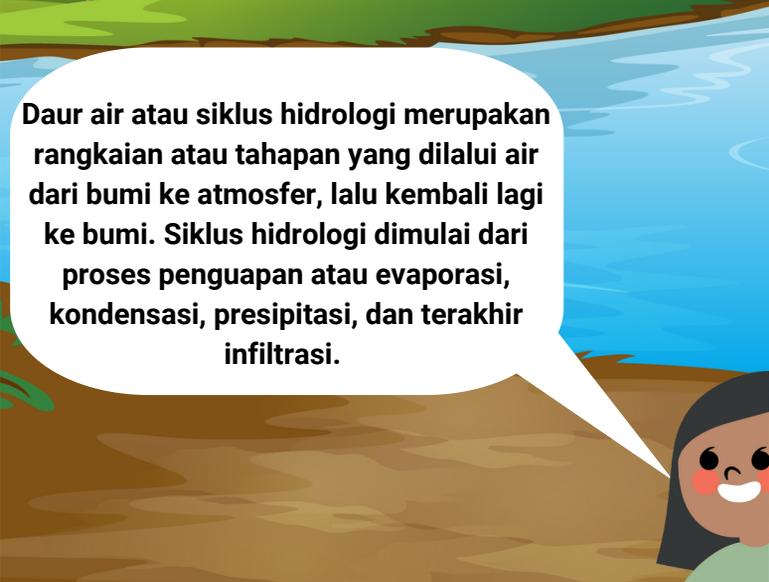
# Kenapa Air di Bumi Nggak Habis-habis?

**Fase B Kelas 4**

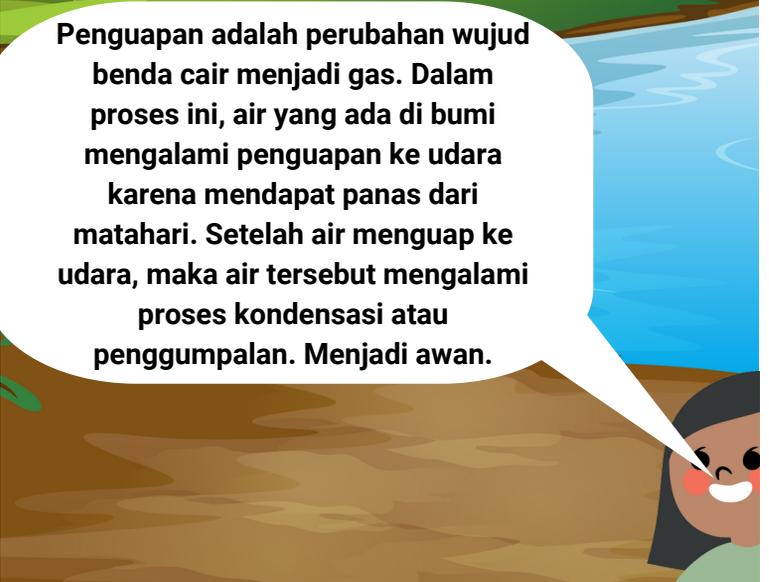
Suhargo, S.Pd.SD.  
SDN 224/VII Mekarsari III







Daur air atau siklus hidrologi merupakan rangkaian atau tahapan yang dilalui air dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi. Siklus hidrologi dimulai dari proses penguapan atau evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan terakhir infiltrasi.



Penguapan adalah perubahan wujud benda cair menjadi gas. Dalam proses ini, air yang ada di bumi mengalami penguapan ke udara karena mendapat panas dari matahari. Setelah air menguap ke udara, maka air tersebut mengalami proses kondensasi atau penggumpalan. Menjadi awan.



Setelah jadi awan kemudian jadi hujan ya, Kak?



Betul, Dik. Awan yang terbentuk, lama-kelamaan akan mencapai titik jenuh, dan jatuh ke bumi dalam bentuk tetesan-tetesan air yang kita sebut sebagai hujan.



Selanjutnya apa lagi Kak?



Air yang jatuh ke bumi akan mengalami infiltrasi atau terserap oleh pori-pori tanah. Nah, dari sini, air akan mengalir kembali ke laut dan proses daur air akan terulang kembali.

An illustration of a boy and a girl standing by a river in a forest. The boy is on the left, wearing a yellow shirt, and the girl is on the right, wearing a green shirt. They are both smiling. The background shows a blue river, green hills, and several green trees. A speech bubble from the girl contains text about the water cycle. Another speech bubble from the boy contains a question. At the bottom, there is a yellow box with text and a QR code.

Sebenarnya, saat hujan turun, *nggak* semua air langsung jatuh ke tanah. Ada yang jatuhnya ke sungai, danau, atau permukaan bagian atas tumbuh-tumbuhan. Selanjut air menguap lalu menjadi awan, terus menjadi hujan, sampai di bumi menguap lagi begitu seterusnya.

Berarti proses daur air itu terjadi berulang-ulang ya Kak?  
Pantes saja air itu *nggak* habis-habis.

Sumber Referensi di tautan berikut:

ruang  
guru

